

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman, memperoleh informasi secara mendetail, dengan menggunakan metode yang spesifik seperti observasi, wawancara yang mendalam. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan identifikasi isu dari perspektif peneliti dan memahami makna dan interpretasi yang dilakukan terhadap perilaku, peristiwa atau obyek. Penelitian kualitatif tidak terlepas dari konteks kehidupan yaitu konteks sosial, ekonomi, budaya maupun psikologi.¹

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis, mendeskripsikan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci masalah yang diteliti oleh peneliti, serta menyajikan fakta secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan dugaan. Kesimpulan yang disajikan harus jelas dan faktual terkait dengan penyajian dan teks data yang langsung terlihat oleh sumber itu sendiri sebagai subjek.²

¹ Cosmos Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Penerbit: CV Jejak Kab Sukabumi, 2020), 36.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, CV, 2018), 3.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini adalah untuk menjelaskan kejadian-kejadian pada saat melakukan penelitian. Peneliti mengunjungi lokasi, memahami situasi dan mempelajarinya, peneliti mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan informasi tentang “Perilaku Konsumtif Remaja pada Hobi Modifikasi Sepeda Motor di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojojoto Kota Kediri” sehingga diperoleh data, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, di olah serta di analisis untuk mendapatkan informasi secara ilmiah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Karena pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena selain sebagai pengumpulan data, peneliti juga sebagai pengamat, partisipasi, melakukan pengamatan dan mendengarkan orang yang akan di teliti secara seksama dan teliti.³

Berdasarkan paparan di atas, kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Karena ketajaman maupun kedalaman dalam menganalisis suatu masalah yang akan di teliti tergantung pada peneliti itu sendiri. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dan mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Dalam

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),1.

penelitian ini pengumpulan data penelitian berlangsung selama 2 bulan terhitung bulan Maret sampai dengan bulan April 2023.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dengan fokus penelitian pada perilaku konsumtif remaja pada hobi modifikasi sepeda motor. Kelurahan Pojok adalah Kelurahan yang terletak di ujung barat Kota Kediri, peneliti memilih lokasi tersebut karena remajanya beragam dan memiliki *circle* sendiri-sendiri disamping itu remaja pada di Kelurahan Pojok disetiap tempat tongkrongan memiliki hobi yang berbeda-beda. Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti mengetahui medan yang akan diteliti dan mengetahui bagaimana perilaku konsumtif remaja pada hobi modifikasi motor dan lokasi di Kelurahan Pojok sesuai dengan judul yang akan peneliti tulis.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hasil dari sebuah pengamatan dari sumber data serta sesuatu yang sangat penting dalam penelitian. Informasi yang di dapat dari informan sesuai dengan masalah penelitian, salah dalam memilih informan dan kesalahpahaman informasi dari sumber data yang dihasilkan akan membuat data tidak kredibel. Dalam penelitian ini digunakan data primer yaitu dan data skunder yang digunakan sebagai sumber data sesuai dengan tingkatan sumbernya.⁴

⁴ Lexy J Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan bertanya kepada seseorang secara langsung, yaitu melalui observasi dan wawancara. Dalam penulisan ini di peroleh data yang di amati secara langsung dan wawancara kepada remaja di Kelurahan Pojok tentang prilaku konsumtif remaja pada hobi modifikasi sepeda motor.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan secara tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Data sekunder berupa dokumen, buku, jurnal ilmiah, dokumentasi, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dan proses yang paling strategis yang di pergunakan peneliti untuk menangkap data, mendapatkan data yang diinginkan serta dibutuhkan. Tanpa pengumpulan data, peneliti tidak memiliki akses untuk mendapatkan data yang otentik. Terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan cara:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian yang berfokus terhadap kejadian dan gejala yang akan diteliti. Dalam hal ini observasi suatu kegiatan untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, sehingga

peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti dan peneliti juga mencatat ataupun merekam proses dalam observasi.⁵

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik. Ada tiga jenis wawancara yaitu: wawancara struktur, wawancara tidak struktur, dan wawancara semi struktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur. Peneliti akan merancang serangkaian pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar wawancara, namun daftar tersebut hanya sebagai tuntunan atau panutan.⁶ Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan secara langsung dengan cara berhadapan langsung dengan informan yang akan di wawancarai.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, pustaka, serta catatan peristiwa masa lalu sebagai tambahan untuk menganalisis penelitian. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental, dokumentasi, cerita, biografi dan dokumentasi biasanya berupa foto.⁷ Data tersebut digunakan untuk mengenali informasi yang terjadi pada

⁵ Cosmos Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Penerbit: CV Jejak, Kab Sukabumi, 2020), 79.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta CV, 2018), 106.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

masa lama dan metode dokumentasi digunakan mengkaji atau menganalisis untuk memperoleh informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sesuatu yang dilakukan untuk menemukan dan mencatat hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, sumber data, observasi dan dokumentasi dengan tujuan untuk menambah pemahaman peneliti terhadap kasus yang dialami, dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan pencarian makna dilakukan untuk meningkatkan kesamaan dalam analisis data.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan konsep analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiono dalam analisis data kualitatif mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya sebagai berikut:⁸

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau triangulasi. Pencarian data hanya membutuhkan waktu beberapa hari, atau bahkan berminggu-minggu atau berbulan-bulan. Pada tahap awal penelitian, segala sesuatu yang dilihat dan didengar dapat direkam melalui pencarian umum asal usul sosial dari objek yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 320.

diteliti. Oleh karena itu, peneliti akan menerima data yang banyak dan bervariasi.⁹

b. Reduksi Data

Reduksi data melihat pada pemilihan poin-poin kunci, penyederhanaan, pemusatan perhatian pada isu-isu kunci, abstraksi, dan meringkas data mentah ke dalam catatan lapangan tertulis untuk menemukan tema dan pola penelitian. Sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pendataan pada tahap selanjutnya.¹⁰

c. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah visualisasi data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat dan sejenisnya. Namun, yang paling umum dan umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Visualisasi data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi pada objek yang diteliti, dan juga menjadi lebih mudah untuk merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.¹¹

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah mereduksi dan menyajikan data, dapat ditarik kesimpulan atau diverifikasi. Kesimpulan dianggap dapat dipercaya bila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten melalui pelaksanaan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, hasil dapat berupa deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

¹⁰ Sugiyono, 135.

¹¹ Sugiyono, 137.

atau gelap, sehingga setelah diselidiki menjadi jelas bahwa kejelasan ini dapat berupa hipotesis atau teori sebab-akibat.¹² Dalam penarikan kesimpulan peneliti berusaha menyimpulkan hasil-hasil yang diperoleh selama proses penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai perancang, pelaksana, mengumpulkan data, menganalisis, menginterpretasikan data yang perlu dilakukan verifikasi apabila peneliti bersedia melakukan penelitian langsung di lapangan, karena pada akhirnya peneliti menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.¹³

Dalam penelitian kualitatif, sebagai alat manusia, peneliti memilih untuk memberikan informasi, menentukan tujuan penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan temuan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus sebaik dan sesungguhnya-sungguhnya dalam memperoleh dan menemukan data yang sesuai dengan kenyataan di tempat penelitian, sehingga data yang ditemukan dan dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin kebenarannya.¹⁴

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran dan validasi data mengenai “prilaku konsumtif remaja pada hobi modifikasi sepeda motor”. Berbagai teknik validasi

¹² Sugiyono, 142.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 168.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2 ed*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2019), 293-294.

data diterapkan berdasarkan data yang dikumpulkan, seperti, *Kredibilitas*, *transferabilitas*, *reliabilitas*, dan *koraborasi*. Dalam penelitian validasi data sangat penting untuk penelitian kualitatif, maka dari itu peneliti melakukan konfirmasi validitas data sebagai berikut:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan, kredibilitas disini digunakan untuk menilai kebenaran data yang diperoleh peneliti. Merujuk pada pandangan Lincoln dan Guba untuk menemukan keyakinan dalam penelitian ini, maka dilakukan upaya sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Selain itu, triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data yang terkumpul untuk membandingkan data berupa sumber data, metode penelitian, dan teori. Triangulasi digunakan peneliti untuk mencari data yang benar dan valid serta menarik kesimpulan. Dengan cara ini, peneliti tidak hanya menarik kesimpulan, tetapi juga menggabungkan data dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk memberikan data yang benar-benar valid dan dapat diandalkan.¹⁵

¹⁵ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 266.

b. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dapat dilakukan dengan mengumumkan hasil awal atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan kerja. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh rekan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian. Dengan demikian, validasi data metode ini terjadi dengan cara membandingkan data dengan penelitian lain.

1. Keteralihan (*Transferability*)

Distraksi adalah validasi eksternal dalam penelitian kualitatif dalam bentuk pertanyaan dan ulasan empiris dari pembaca penelitian yang tidak dapat dijawab sendiri oleh peneliti kualitatif. Temuan penelitian kualitatif dapat tercermin dalam penjelasan rinci dan komprehensif tentang temuan dan status penelitian.

Tujuannya adalah untuk membantu pemangku kepentingan lainnya memahami hasil penelitian. Peneliti harus memberikan penjelasan yang rinci, sistematis, jelas dan dapat dipercaya saat menyiapkan laporan. Metode ini memiliki hasil penelitian pada “perilaku konsumtif remaja pada hobi modifikasi sepeda motor di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dapat di transformasikan ke latar dan subjek yang lain.”¹⁶

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan dapat dilakukan dengan mengendalikan seluruh proses dalam penelitian. Metode ini dilakukan oleh reviewer atau supervisor untuk melakukan proses audit terhadap seluruh kegiatan dalam melakukan penelitian. Pada uji adiksi peneliti meminta beberapa

¹⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 270-273.

ahli untuk menguji hasil penelitian ini dengan pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, berdiskusi dan meminta petunjuk dari rumusan masalah, fokus penelitian hingga penyusunan proposal. Hal ini dilakukan peneliti untuk menghindari ambiguitas dalam memperoleh data yang diperlukan.¹⁷

3. Kepastian (*Konfirmability*)

Dengan kepastian ada dua hal yang bisa dicapai, yaitu kebenarannya bisa dipastikan dan sumber informasinya jelas. Tes *konfirmabilitas* mirip dengan tes reliabilitas. Standar konfirmasi lebih menitik beratkan pada kualitas audit dan kepastian hasil penelitian. Audit atau pemeriksaan dilakukan bersamaan dengan audit keandalan. Tes konfirmasi tergantung pada proses yang dilakukan. Jika temuan peneliti merupakan fungsi dari proses, maka peneliti telah memenuhi standar *konfirmabilitas*. Dalam pelaksanaannya, pengujian ini dilakukan melalui pengecekan angka, triangulasi, observasi pelacakan, wawancara, dokumentasi, dan melihat kejadian yang sama di lokasi penelitian sebagai konfirmasi.¹⁸

I. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang perilaku konsumtif remaja pada hobi modifikasi sepeda motor di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, dalam tahapan atau prosedur dalam penelitian kualitatif untuk penelitian ini terbagi menjadi lima yaitu, tahap perencanaan, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan analisis data terakhir tahapan penyelesaian.

¹⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 275-276.

¹⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 277-278.

1. Tahapan perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti menyusun dan membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian dengan melihat fenomena yang menarik yang terdapat di lapangan yang akan di teliti. dalam penelitian ini mengambil data dan sumber penelitian sebelumnya atau penelitian literasi, buku-buku di perpustakaan sebagai rujukan.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari data dan sumber penelitian terdahulu atau mencari literasi, buku di perpustakaan.

2. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, penelitian mengajukan judul Perilaku Konsumtif Remaja Pada Hobi Modifikasi Sepeda Motor di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

3. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari penelitian karena pada tahap ini peneliti akan melakukan penelitian untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan proposal penelitian, setelah itu proposal penelitian akan dipresentasikan dalam seminar.

4. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini, penulis akan mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan kemudian mengumpulkannya secara sistematis dan terperinci agar data mudah dipahami.

5. Tahapan Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini peneliti menyusun data yang sudah melalui tahap analisis yang pada akhirnya di susun menjadi sebuah proposal skripsi dengan berpedoman terhadap peraturan dalam penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.